

## **Dandim Tipe A 0831/ST Sambut Forkopimda Jatim Bagi Masker di Pasar Kapasan**

**Achmad Sarjono - [JATIM.INDONESIASATU.CO.ID](http://JATIM.INDONESIASATU.CO.ID)**

Feb 2, 2021 - 05:25



SURABAYA - Dandim Tipe A 0831/ST menyambut Forkopimda Jatim di pasar Kapasan Jl. Kapasan, Kel. Sidodadi, Kec. Simokerto, Surabaya saat kegiatan membagikan masker kepada pedagang dan pengunjung pasar kapasan, Minggu (31/01/2021).

Adapun pejabat yang hadir dalam kegiatan itu diantaranya sebagai berikut Khofifah Indar Parawansa (Gubernur Jawa Timur) , Mayjend TNI Suharyanto

(Pangdam V/Brw), Laksda TNI I N.G. Sudihartawan (Pangkoarmada II) , Irijendpol Nico Afinta (Kapolda Jatim) , Brigjend TNI Agus Setiawan (Kasdam V/Brw) , Brigjend TNI Herman Hidayat Eko Atmojo (Danrem 084/BJ) , Brigjen TNI Arie Subekti, S.A.P. (Irdam V/Brw) , Para Asisten kodam V /Brw , Kolonel Inf. Agus Faridianto (Dandim 0831/ST) , Para pejabat utama polda Jatim , Para Asisten pemerintah provinsi jawa timur.

Dalam kegiatan tersebut , Forkopimda Jatim menemui para pedagang dan membagikan langsung masker kepada masyarakat baik penjual dan pengunjung pasar yang ditemuinya.

Saat diwawancarai media , Dandim Surabaya Timur Kolonel Inf Agus Faridianto menyampaikan, kegiatan bagi masker itu merupakan salah satu program pemerintah khususnya Forkopimda Jatim dengan diberlakukan PPKM jilid 2 untuk penanganan covid -19.

" Kegiatan ini juga sebagai upaya untuk mengedukasi masyarakat untuk menjaga kesehatan dalam rangka mencegah Penyebaran Covid-19 pada pelaksanaan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di wilayah Jatim,khususnya diwilayah Surabaya Timur.",jelas Dandim.

Lanjut Dandim, saat ini Forkopimda membagikan 2000 masker kepada masrakat, dimana kegiatan bagi bagi masker selanjutnya akan diteruskan secara masif diwilayah Kodim Tipe A 0831/Surabaya Timur.

"Acara bagi bagi masker nantinya akan diteruskan oleh jajaran Koramil bersama tiga pilar untuk melakukan penanganan covid -19 , diantaranya operasi yustisi penegakkan disiplin protokol kesehatan, pembatasan jam malam, membubarkan kerumunan ,mengedukasi masyarakat untuk patuh protokol kesehatan.",tutup Dandim.(Jon)